

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN DAMPIT 02
Kelas/Semester : 6 (Enam) / 2 (Genap)
Tema : Kepemimpinan (Tema 7)
Sub Tema : Kepemimpinan disekitarku (Sub Tema 1)
Pembelajaran Ke : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA
Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar.
- Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tempat dan suasana pidato
- Melalui kegiatan mandiri, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato.
- Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menyebutkan perbedaan ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.
- Melalui kegiatan praktik berkelompok, siswa dapat mengerjakan lembar kerja

B. KEGIATAN

PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi Siswa.
- Menyanyikan lagu wajib nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.

Kegiatan Inti

- Siswa membahas tentang gambar pada Buku Siswa.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Kepemimpinan
- Siswa menuliskan informasi-informasi penting dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.
- Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- Setiap kelompok mengamati gambar anak laki-laki dan gambar remaja laki-laki, lalu mengidentifikasi perbedaannya. Materi ini pernah di pelajari dalam Tema 6.
- Siswa membuat rancangan konsep pidato dalam bentuk bagan seperti pada Buku Siswa.
- Siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja yang dibagikan guru
- Siswa mengerjakan soal secara Individu

Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. (Religius)

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini di lakukan dengan
Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
Pengetahuan : Penugasan
Keterampilan : Praktik dan portofolio

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Cicalengka, Januari 2021

Guru Kelas 6,

ENJANG SURYANA, S.Pd

NIP 196411171988031004

VERLA MUTIA M, S.Pd.

NIP 198103182014102002

Lampiran 1 : Materi Pembelajaran

PIDATO PEMIMPIN



Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil bersama para pimpinan Forkopimda mendengarkan pidato kenegaraan Presiden Joko Widodo tentang Penyampaian Laporan Kinerja Lembaga-lembaga Negara dan Peringatan Kemerdekaan ke-76 RI dalam sidang tahunan MPR-RI, di Gedung DPRD Jabar, Senin (16/8/2021).

Dalam pidato kenegaraannya, Presiden menyampaikan bahwa selama 1,5 tahun Indonesia diterpa pandemi COVID-19 telah terjadi penguatan signifikan dalam perilaku, infrastruktur kesehatan dan kelembagaan nasional.

"Kesadaran partisipasi dan kegotongroyongan masyarakat menguat luar biasa," ucapnya.

Kelembagaan pemerintah lintas sektor antara pusat dan daerah sampai tingkat desa juga mengalami peningkatan konsolidasi. Hal ini menurut Presiden, membuat kapasitas sektor kesehatan meningkat pesat dan semakin mampu menghadapi ketidakpastian dalam pandemi.

Presiden mengatakan, tingginya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terlihat dari kebiasaan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak telah menjadi gaya hidup baru.

"Sekarang terasa semakin membudaya, ini merupakan modal besar untuk menuju masyarakat yang lebih sehat dan dalam pengembangan SDM berkualitas," tutur Jokowi.

Menurut Presiden, pandemi telah mengajarkan bahwa penyakit adalah masalah bersama dan menjadi sehat adalah agenda bersama. "Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas dukungan yang konsisten dan produktif selama pandemi ini," ujar Jokowi.

Dalam kesempatan itu, Presiden mengapresiasi MPR RI dengan program empat pilarnya yang terus konsisten memperkuat ideologi Pancasila, UUD 45, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika. Menghadapi pandemi yang membutuhkan penanganan luar biasa, DPR RI bersama pemerintah juga telah bekerja keras dan bersinergi untuk membangun pondasi hukum bagi penanganan COVID-19.

"Selain penanganan kesehatan DPR bersama pemerintah juga berhasil menyelesaikan Undang-undang Ciptakerja yang merupakan Omnibuslaw pertama di Indonesia yang menjadi pilar utama reformasi struktural di negara kita," kata Jokowi.

Demikian dengan DPD RI yang dinilai aktif membahas rancangan undang-undang. Termasuk kaitannya dengan kebijakan anggaran serta pengawasan, utamanya terhadap pelayanan publik dan pelaksanaan Undang-undang tentang desa.

Tema HUT RI 2021 yaitu Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh. Presiden mengatakan, tema ini bisa diraih dengan sikap terbuka dan siap berubah menghadapi dunia yang penuh disrupsi.

"Dan ini hanya bisa dicapai jika kita semua bahu-membahu dan saling bergandeng tangan dalam satu tujuan. Kita harus tangguh menghadapi pandemi dan berbagai ujian yang akan kita hadapi dan harus terus tumbuh dalam menggapai cita-cita bangsa," tuturnya.

Kali ini Presiden Jokowi terlihat mengenakan pakaian adat suku Baduy. Jokowi menyukai pakaian adat dari kabupaten Lebak Provinsi Banten ini karena desiannya sangat sederhana dan nyaman dipakai.

"Saya suka karena desainnya yang sederhana dan nyaman dipakai. Terima kasih kepada Pak Jaro Saijah ketua masyarakat adat Baduy yang telah menyiapkan baju adat ini," ungkapnya.

SUMBER : HUMAS JABAR

Gambar 1 : Kepemimpinan di Lingkungan Sekitar



Gambar 2 : Gambar Perbandingan Fisik Sebelum dan Sesudah Pubertas pada laki laki



Gambar 3 : Gambar Perbandingan Fisik Sebelum dan Sesudah Pubertas pada perempuan



Teks bacaan kepemimpinan di lingkungan sekitar

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan memepererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.

Lampiran 2 : Alat Penilaian

A. Tugas Kelompok

Nama Kelompok :

1. Anggota Kelompok

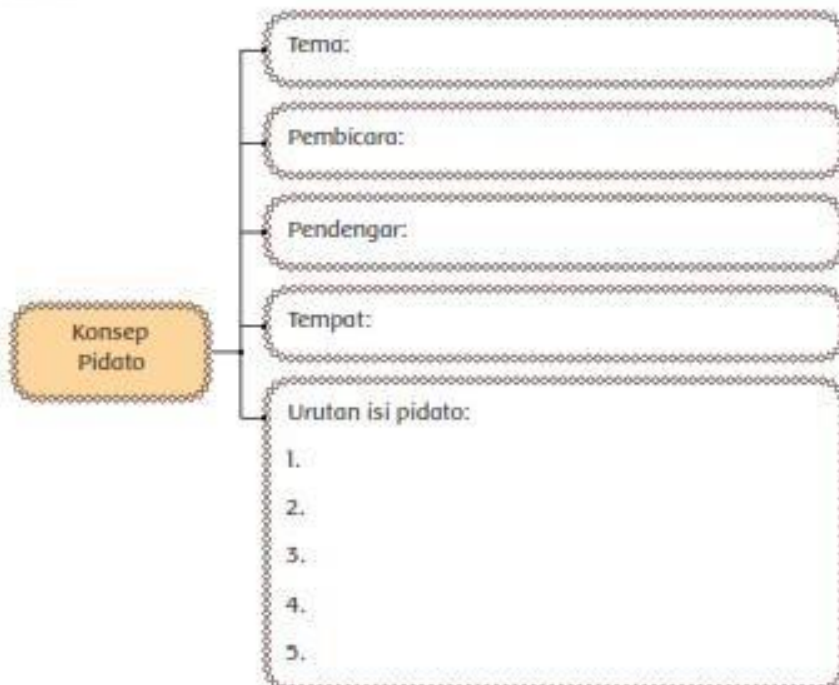
- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

Selesaikan tugas kelompok berikut !

Kamu telah membaca bacaan "Ibu RT, Sang Pemersatu". Jawablah pertanyaan-pertanyaan mengenai isi bacaan tersebut. Tuliskan dalam bentuk peta pikiran seperti berikut.



Berdasarkan pidato pada bacaan "Ibu RT, Sang Pemersatu", lengkapi bagan berikut.



Penilaian Individu

Bahasa Indonesia

Amati dan cermatilah pidato dibawah ini !

Pak Abdi Pemimpin yang baik adalah orang yang mau terus belajar dari siapa saja. Sebagai ketua RT yang dicintai warganya, Ibu Erika banyak belajar dari Pak Abdi. Beliau seorang Lurah Kampung Palapa, yang letaknya bersebelahan dengan Kampung Sehat Melati. Seperti banyak orang lainnya, Ibu Erika terinspirasi atas keberhasilan Pak Abdi menggalang warga untuk menjaga kehidupan beragama dan kerukunan beragama. Seperti yang dirasakan oleh Ibu Erika hari ini, ketika menghadiri undangan peringatan Hari Kemerdekaan di Kampung Palapa. Ibu Erika mendengarkan pidato Pak Abdi

“Warga Kampung Palapa. Sudah lebih dari enam puluh delapan tahun negara kita berdiri mandiri, merdeka dari penjajah. Setiap tahun kita berkumpul merayakannya, bukan tanpa tujuan. Aneka lomba dan kegiatan makan bersama adalah bentuk syukur kita atas kebebasan untuk hidup berkarya dan ungkapan terima kasih kita atas jasa para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan ini.” “Wargaku tercinta, satu hal penting yang tak akan bosan saya sampaikan, adalah agar kita selalu menjaga perilaku kita sesuai tuntunan agama. Aneka kegiatan yang kita lakukan dalam memperingati kemerdekaan ini harus selalu kita dasari dengan rasa syukur kita atas anugerah Tuhan. Dengan izin Tuhan Yang Maha Esa, para pahlawan berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan negara kita.” “Kini, marilah kita mengisi kemerdekaan ini dengan berbagai kegiatan positif. Semua kegiatan, hendaklah kita niatkan sebagai ibadah kepada Tuhan. Dengan begitu semoga Tuhan meridhoi semua yang kita lakukan.” “Selamat berpesta memperingati kemerdekaan bangsa, wargaku. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan menuntun langkah kita. Semoga desa kita semakin maju. Semoga seluruh warga semakin makmur dan bahagia.” Hati Ibu Erika bergemuruh seiring tepuk tangan seluruh warga yang hadir. Sekali lagi, Pak Abdi memberinya inspirasi. Seorang pemimpin harus selalu mengajak warganya untuk selalu menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari. Kamu telah membaca teks “Pak Abdi”. Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu. 1. Nilai-nilai kepemimpinan apakah yang dimiliki Pak Abdi.

1. Siapakah orator dalam pidato di atas ?
2. Siapakah audiensi dalam pidato di atas ?

IPA

1. Sebutkan ciri-ciri masa pubertas pada anak laki-laki !
2. Sebutkan ciri-ciri masa pubertas pada anak perempuan !
3. Pada usia berapa tahunkah masa pubertas dialami oleh anak laki-laki ?
4. Mengalami Menstruasi adalah ciri masa pubertas pada anak ?
5. Apa yang kamu lakukan untuk menjaga kesehatan ketika memasuki masa pubertas ?

Lampiran 3 : Rubrik Penilaian

A. SIKAP

1. Sikap Spiritual (KI-1)

NO	Nama Siswa	Kriteria Sikap Spiritual			
		Taat Beribadah	Berprilaku Syukur	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Toleransi Dalam Beribadah
1					
2					
3					
Dst					

Centang (✓) pada kriteria yang sesuai Melalui pengamatan / observasi pada KBM

2. Sikap Sosial (KI-2)

NO	Nama Siswa	Kriteria Sikap Sosial					
		Disiplin	Bertanggung jawab	Santun	Jujur	Peduli	Percaya Diri
1		Disiplin		Santun	Jujur	Peduli	Diri
2			jawab				
3							
dst							

Centang (√) pada kriteria yang sesuai Melalui pengamatan / observasi pada KBM

B. PENGETAHUAN (KI-3)

1. Bahasa Indonesia

KRITERIA	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP
Menyebutkan Orator	Menyebutkan dengan tepat	Mendekati benar	Belum benar
Menyebutkan audien	Menyebutkan dengan tepat	Mendekati benar	Belum benar

Kunci Jawaban

- Tumbuh jakun
 - Suara membesar
 - Mengalami mimpi basah
 - Tumbuh rambut disekitar kemaluan dan ketiak
- Tumbuh payudara
 - Mengalami menstruasi
 - Suara menjdai halus
 - Tumbuh rambut disekitar kemaluan dan ketiak
- 13-14 tahun
- Perempuan
- Mandi tiap hari, mencuci kemaluan setiap setelah BAK dan BAB, menjaga kesehatan, olahraga teratur, makan makanan sehat